

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Oleh karena itu, metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membuat analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Penggolongan jenis-jenis penelitian tergantung kepada pedoman dari segi mana penggolongan itu terjangkau. Sedangkan penelitian dilihat dari pendekatan analisisnya, penelitian dibagi atas dua macam, yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif.²

Penelitian ini termasuk jenis penelitian (*field research*), yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif atau studi lapangan.³ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode ini mencoba meneliti status sekelompok manusia, obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.⁴ Sedangkan penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵

Oleh karena itu, metode penelitian ini berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 3.

² Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

³ *Ibid.*, hlm. 21.

⁴ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hlm. 63.

⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 14.

(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif (kualitatif), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian ini termasuk *field research* atau penelitian lapangan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

Penggunaan metode dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa permasalahan yang akan dipecahkan lebih tepatnya apabila menggunakan metode kualitatif, karena dengan menggunakan metode kualitatif lebih sensitif (aktif-kreatif dan dapat diadaptasikan). Disamping itu, data yang dapat digunakan lebih lengkap, lebih mendalam dan lebih dipercaya. Melalui penggunaan metode kualitatif seluruh kejadian dalam seluruh konteks sosial dapat ditemukan serta data yang bersifat perasaan, norma, nilai, keyakinan, kebiasaan, sikap dan budaya yang dianut seseorang maupun kelompok orang dapat ditemukan. Dengan demikian, Penerapan Teknik Relaksasi Untuk Mengatasi Kecemasan Siswa Dalam Menghadapi Imtihan baca tulis qur'an di taman pendidikan qur'an Al-Falah Ngening Batangan Pati.

B. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap. Jadi, data dapat diartikan sebagai sesuatu yang diketahui atau anggapan. Sesuatu yang diketahui biasanya didapatkan dari hasil pengamatan dan percobaan dan hal itu berkaitan dengan waktu dan tempat. Anggapan atau asumsi merupakan suatu perkiraan atau dugaan yang sifatnya masih sementara, sehingga belum tentu

benar. Oleh karena itu, anggapan atau asumsi perlu diuji kebenarannya.⁶ Menurut sumbernya data penelitian dapat digolongkan menjadi 2 diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.⁷ Data primer diperoleh dari penelitian lapangan (*field research*) melalui prosedur dan teknik pengambilan data wawancara (*interview*) yaitu apa sajakah macam-macam teknik relaksasi untuk mengatasi kecemasan siswa dan apa faktor penghambat dan pendukung dalam menerapkan teknik relaksasi untuk mengatasi kecemasan siswa. Di sini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala Madrasah serta guru dan peserta didik ikut mempraktekkan di Taman Pendidikan Qur'an Al-Falah Ngening Batangan Pati.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.⁸ Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisa permasalahan yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Data sekunder diperoleh dari dokumen, arsip, buku-buku dan media alternatif lainnya di lembaga Taman Pendidikan Qur'an Al-Falah Ngening Batangan Pati.

C. Lokasi Penelitian

Penulis menetapkan lokasi penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Falah Ngening Batangan Pati. Mengapa peneliti mengambil lokasi di batangan pati, karena ditempat tersebut menerapkan tentang teknik relaksasi untuk mengatasi kecemasan siswa dalam menghadapi imtihan. Sehingga nantinya seorang siswa tidak perlu takut dalam menghadapi imtihan.

⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, Bumi Aksara, Jakarta, 2005, hlm. 16.

⁷ *Ibid.*, hlm. 60.

⁸ Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)*, Ekonosia, Yogyakarta, 2005, hlm. 60.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian pasti menggunakan metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan hal-hal yang berkenaan dengan data-data tersebut. Adapun metode yang digunakan adalah:

1. Metode observasi

Observasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data penelitian.⁹ Pengamatan atau observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung ke lapangan (laboratorium), terhadap objek yang diteliti (populasi).¹⁰ Karakteristik adanya observasi yaitu: a) observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius; b) pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan; c) pengamatan dicatat secara sistemik dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian; d) pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.¹¹

Observasi dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.

a. Observasi Berperanserta (*Participant observation*)

Observasi berperanserta berarti peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

⁹Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm.74.

¹⁰ M. Iqbal Hasan, *Op. Cit.*, hlm. 17.

¹¹ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 77.

b. Observasi Nonpartisipan

Observasi nonpartisipan berarti peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.¹²

Peneliti dalam memperoleh data menggunakan observasi nonpartisipan. Peneliti berperan sebagai pengamat dalam pembelajaran yang berlangsung di Taman Pendidikan Qur'an Al-Falah Ngening Batangan Pati.

2. Metode *Interview* (Wawancara)

Menurut Denzin dalam Goetz dan Le Comte (1984) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal yang kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu.¹³ Usman dan Akbar (1996:57-58) menyatakan bahwa wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.¹⁴

Wawancara atau interviu terdiri atas beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalahnya.
- b. Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang lebih luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.

¹² Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 204.

¹³ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2010, hlm. 117.

¹⁴ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Jogjakarta, 2010, hlm. 145.

- c. Wawancara yang tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.¹⁵

Peneliti dalam memperoleh informasi dan data menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Hal ini, agar pelaksanaan wawancara mudah dipahami oleh narasumber serta dapat memperoleh data yang jelas terkait pembelajaran di Taman Pendidikan Qur'an Al-Falah Ngening Batangan Pati.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁶ Dokumentasi terdiri atas tulisan pribadi seperti buku harian, surat-surat dan dokumen resmi. Dokumentasi bertujuan agar memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian historis.¹⁷ Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview (wawancara).

Adapun dokumen yang peneliti maksudkan adalah tentang data sejarah berdirinya sekolah, kondisi dan letak geografis, kondisi guru, peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana fisik maupun non fisik serta struktur organisasi Taman Pendidikan Qur'an Al-Falah Ngening Batangan Pati.

¹⁵ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 133.

¹⁶ Mukhamad Saekan, *Op. Cit.*, hlm. 82.

¹⁷ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kaulitatif*, PT. Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 85.

E. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiono dalam penelitian kualitatif, data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.¹⁸ Uji keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

- a. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti dan sumber data yang diteliti.
- b. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan penelitian secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
- c. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, yaitu:
 - 1) Triangulasi sumber, data atau informasi digali dari tiga sumber yakni: Pengawas, Guru dan Pimpinan Kantor.
 - 2) Triangulasi teknik, pengambilan data penelitian dilakukan dengan tiga macam teknik pengumpulan data, yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.
 - 3) Triangulasi waktu, keabsahan data dilakukan dengan cara tiga waktu yang berbeda, pagi, siang dan sore.
- d. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti foto, alat perekam, handycam, dan lain-lain.

¹⁸ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 183.

e. *Member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁹

2. Uji *Transferability*

Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga manakah hasil penelitian itu dapat diaplikasi atau digunakan dalam situasi-situasi lain.²⁰ Konsep ini merupakan pengganti dari validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Bagi peneliti, *transferability* bergantung pada si pemakai, yakni hingga manakah hasil penelitian ini dapat digunakan dalam konteks dan situasi tertentu.

3. Uji *Dependability*

Dependability menurut istilah konvensional disebut “00” atau reliabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif ini, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²¹

4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* ini merupakan pengganti konsep objektivitas dalam penelitian kualitatif. Pada penelitian kualitatif, objektivitas diukur melalui orangnya atau peneliti sendiri.²²

Bagi penelitian kualitatif, uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan.²³

¹⁹ Mukhamad Saekan, *Op. Cit.* hlm. 94-95.

²⁰ S. Nasution, *Op. Cit.* hlm. 118.

²¹ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 377.

²² Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Op. Cit.* hlm. 151.

²³ Sugiyono, *Op. Cit.* hlm. 377-378.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.²⁴ Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan langkah selanjutnya dengan data disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak penting.²⁵ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya, setelah penelaahan dilakukan, maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah mana data yang menarik, penting dan berguna, dengan menggunakan data *reduction* peneliti memilah data yang penting dan sehingga waktu menerapkan teknik relaksasi siswa merasa nyaman dalam menghadapi imtihan.

2. Data *Display* (penyajian data)

Yaitu usaha mengorganisir dan memaparkan data secara menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh. Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan menyajikan (*mendisplay*) data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dalam menerapkan teknik relaksasi untuk mengatasi kecemasan siswa, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Yang paling sering

²⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, Rakea Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

²⁵ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 338.

digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Sifat naratif disini agar siswa dalam menghadapi imtihan tidak gugup secara berlebihan, karena siswa yang gugup berlebihan mengakibatkan tidak baiknya mental atau tidak percaya diri.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (menyimpulkan data)

Yaitu melakukan interpretasi data dan melakukan penyempurnaan dengan mencari data baru yang diperlukan guna pengambilan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

